

ABSTRAK

Sumber pendanaan perusahaan tidak hanya berasal dari internal perusahaan, namun juga pendanaan eksternal salah satunya melalui *initial public offering* (IPO). Fenomena yang umum terjadi pada perusahaan IPO adalah *underpricing*, di mana harga penawaran perdana lebih rendah daripada harga pada saat saham dijual pada pasar sekunder. Skripsi ini meneliti kaitan antara variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, kondisi pasar dan *earning per share* (EPS) terhadap *underpricing* (hari pertama dan hari kelima) atas perusahaan yang melakukan IPO pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebanyak 123 perusahaan yang melakukan *listing* selama periode 2010-2014 pada BEI, dan pemilihan *sample* dilakukan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh *sample* sebanyak 86 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Penelitian ini menyimpulkan bahwa umur perusahaan dan kondisi pasar tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*, ukuran perusahaan yang diproyeksikan melalui kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan negatif, serta EPS berpengaruh signifikan negatif pada *underpricing* hari kelima saja.

Kata Kunci: *underpricing*, *initial public offering*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kondisi pasar, EPS, Bursa Efek Indonesia.